

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	10,725.4	13,649.5
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,529.7	6,247.6
Net asing (Rp miliar)	65.7	-213.3	-150.1
Net asing (jt shm)	-150.6	-6.7	-135.2
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5,376.3	7,081.6	7,305.7

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1403	-2.4%	0.6%	-10.3%
Basic Industry	799	6.6%	-0.3%	-6.5%
Consumer	2,393	-1.6%	-0.9%	-6.9%
Finance	1,300	28.1%	-0.3%	10.6%
Infrastructure	1,231	15.2%	-0.6%	10.7%
Misc. Industry	1,283	14.9%	1.8%	-8.0%
Mining	1,656	-15.6%	-1.1%	-6.8%
Property	482	10.9%	-0.7%	7.7%
Trade	803	-7.9%	-0.3%	2.5%

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	6,352	9.4%	-0.3%	2.5%
FSSTI	Singapura	3,334	3.3%	-10%	8.7%
KLCI	Malaysia	1,678	0.3%	-0.3%	-0.8%
SET	Thailand	1,731	6.7%	0.0%	10.7%
KOSPI	Korea	2,064	-9.7%	-2.2%	1.5%
SENSEX	India	38,721	7.8%	-2.0%	7.4%
HSI	Hongkong	28,332	-1.2%	-1.5%	9.6%
NKY	Jepang	21,534	-2.3%	-1.0%	8.0%
AS30	Australia	6,757	6.1%	-1.1%	11.3%
IBOV	Brasil	104,530	39.4%	0.4%	11.9%
DJI	Amerika	26,806	8.2%	-0.4%	14.9%
SX5P	Eropa	3,221	4.3%	0.0%	16.7%
UKX	Inggris	7,549	-1.8%	-0.1%	12.2%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	30.02	2,113.9	-0.04	-0.13%
TINS	0.063	884.4	0.00	16.3%
ANTM	0.036	505.4	0.00	3.23%
*Rp/US\$	14,083			

Suku Bunga & Inflasi	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.32		
Kredit Bank IDR	13.22		
BI 7-Days RR	6.00%	3.28%	0.03
Fed Funds Target	2.50	1.90%	2.48
ECB Main Refinancing	-	1.20%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.08)	0.70%	(0.08)

Harga Komoditas					
d/Im US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day	
(in USD)					
Minyak WTI/ bbl	57.7	-21.9%	0.1	0.26%	
CPO/ton	469.3	-14.2%	-3.6	-0.77%	
Karet/kg	161	-22.2%	0.0	-1.10%	
Nikel/ton	12,676	-8.9%	258.0	2.08%	
Timah/ton	10,476	-4.7%	1210	0.66%	
Emas/oz	1,395.6	11.0%	-3.7	-0.26%	
Batu Bara/ton	75.2	-35.2%	-10	-1.33%	
Tepung Terigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%	
Jagung/bushel	4.3	30.8%	0.0	0.24%	
Kedelai	8.5	-1.8%	0.0	0.35%	
Tembaga	5,873.3	-6.9%	-17.0	-0.29%	
Sumber : Bloomberg					

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali ditutup di zona merah dipicu oleh melemahnya saham Apple setelah diturunkannya *rating* dari *netral* menjadi *sell* akibat mengecewakannya penjualan iPhone serta produk lainnya sehingga memicu tekanan jual pada sejumlah saham sektor teknologi. Investor juga menanti pernyataan dari Gubernur The Fed Jerome Powell pada Rabu pekan ini terkait peluang penurunan suku bunga acuan. Dow Jones membukukan penurunan -115 poin (-0,43%) pada level 26.806, S&P 500 berkurang -14 poin (-0,48%) pada level 2.975 dan Nasdaq melemah -63 poin (-0,78%) pada level 8.098. Sementara itu EIDO ditutup menguat tipis +0,11 poin (+0,42%) pada level 26,01. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka menguat dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah tipis -2 poin (-0,02%) pada level Rp14.110.

Technical Ideas

Antisipasi investor akan adanya pernyataan dari Gubernur The Fed Jerome Powell terkait peluang penurunan suku bunga acuan yang akan berlangsung pada Rabu pekan ini diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu melemahnya nilai tukar rupiah serta beberapa harga komoditas CPO dan emas juga diprediksi akan menjadi tambahan katalis negatif untuk indeks. IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahannya dengan *support* di level 6.320 dan *resistance* di level 6.380.

Stocks

- ANTM (Buy, Support: Rp805, Resist: Rp845)
- ASII (Buy, Support: Rp7.200, Resist: Rp7.400)
- WIKA (Buy, Support: Rp2.300, Resist: Rp2.440)
- PWON (Buy, Support: Rp730, Resist : Rp750)

ETFs

- XISC (SELL, Support: Rp780, Resist: Rp789)
- XIPI (SELL, Support: Rp176, Resist: Rp178)
- XPFT (SELL, Support: Rp553, Resist: Rp559)

News Highlight

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) siap memasok 70 persen kebutuhan batu bara ke proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batang, Jawa Tengah. Kebutuhan batu bara pembangkit itu mencapai 7 juta-7,5 juta ton per tahun. PLTU Batang berdaya 2x1000 MW digarap oleh PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) yang beranggotakan J-POWER dengan kepemilikan saham 34%, ADRO 34%, dan Itochu 32%.

Manajemen menuturkan, proses konstruksi PLTU Batang sudah mencapai 78 persen sampai dengan Mei 2019. Harapannya, operasi komersial (COD) dapat dilakukan pada akhir 2020. Selain memenuhi kebutuhan listrik, mega proyek senilai US\$4,2 miliar itu juga berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja lokal dalam jumlah besar. Per 15 Juni 2019, tenaga kerja lokal yang terserap mencapai 96,22 persen, atau sebanyak 10.423 orang.

PT PP Presisi Tbk (PPRE) melakukan kerja sama di bidang solusi dan teknologi antara lain alat berat, pondasi serta *soil improvement* untuk menjalankan proyek konstruksi di Indonesia. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) yang dilakukan antara PPRE, PT Pratama Widya, dan Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd.

Perseroan menunjuk Sunward disebabkan perusahaan tersebut merupakan perusahaan *one stop solution* untuk *underground construction* berbasis *research & development* yang mendapat dukungan dari pemerintah China dan produk-produknya telah banyak digunakan di berbagai negara di 5 benua yakni Eropa, Amerika, Afrika, Australia, dan Asia. Melalui kerja sama ini diharapkan terjadi proses alih teknologi di masa mendatang.

PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) menjajaki kerja sama dengan investor asal Jepang untuk pengadaan armada. Sebelumnya, perseroan telah menerapkan kerja sama tersebut dengan Wuling Motor yang mendatangkan 150 unit armada taksi.

Perseroan juga akan menjual seluruh armadanya guna melunasi utang obligasi senilai Rp1 triliun. Perseroan akan melunasi utang tersebut dengan dua tahap yakni pada tahap pertama akan dilunasi dengan mengkonversi utang obligasi tersebut menjadi saham sebesar Rp400 miliar. Sementara itu, pada tahap kedua konversi akan dilakukan setelah penjualan aset yang dimiliki perseroan untuk melunasi utang obligasi yang tersisa yakni Rp600 miliar.

PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) mengklaim telah mengantongi pendapatan sebesar Rp68,50 miliar dan laba sekitar Rp3,63 miliar pada semester I/2019. Hingga semester I/2019, perseroan sudah mencatatkan 2/3 dari total target pendapatan sebesar Rp102,76 miliar. Manajemen juga menambahkan bahwa dari sisi *bottom line* perseroan mencatatkan laba 50% dari total target tahunan sebesar Rp7,27 miliar. Artinya, ENVY sudah meraih laba sekitar Rp3,63 miliar.

Pada tahun ini ENVY membidik penguatan posisi sebagai penyelenggara layanan jasa keamanan informasi digital, pengembangan eksponensial layanan big data, dan layanan digital sektor keuangan, serta penguatan posisi sebagai mitra para perusahaan. Di sisi lain, perseroan juga membidik aset pada tahun ini dapat menyentuh Rp391,46 miliar dan pada 2022 harapannya bisa menembus Rp545,88 miliar.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	7,300	9,800	34.25%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,450	2,500	72.41%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	830	1,300	56.63%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,520	1,500	-1.32%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,875	9,400	19.37%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	HOLD	4,400	4,500	2.27%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	29,400	29,500	0.34%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	8,975	10,700	19.22%
Bank Danamon	BDMN	SELL	4,620	9,590	107.58%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,420	2,600	7.44%
Cement :					
Indocement Tunggak Prakarsa	INTP	HOLD	20,850	20,500	-1.68%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	1,125	470	-58.22%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	12,225	15,800	29.24%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	1,570	1,750	11.46%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,080	2,500	20.19%
Waskita Karya	WSKT	HOLD	1,920	2,000	4.17%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,370	2,700	13.92%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	540	600	11.11%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	400	480	20.00%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	10,025	11,500	14.71%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	6,925	8,200	18.41%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	45,000	46,700	3.78%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	SELL	1,270	910	-28.35%
H.M. Sampoerna	HMSP	BUY	3,180	4,200	32.08%
Mayora Indah	MYOR	BUY	2,380	2,930	23.11%
Gudang Garam	GGRM	BUY	77,150	94,600	22.62%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,435	1,350	-5.92%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	4,370	2,940	-32.72%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	995	1,100	10.55%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,525	6,150	11.31%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,080	2,500	20.19%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	865	1,580	82.66%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	10,475	12,000	14.56%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,155	1,300	12.55%
Salim Ivomas	SIMP	HOLD	344	400	16.28%
Bisi International	BISI	BUY	1,415	1,750	23.67%
Property :					
Bumi Serpong Damai	BSDE	HOLD	1,465	1,550	5.80%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,105	1,400	26.70%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	1,170	1,100	-5.98%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	740	800	8.11%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	2,630	2,200	-16.35%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,270	4,300	0.70%
XL Axiata	EXCL	BUY	2,860	3,300	15.38%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,380	2,000	44.93%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	2,980	4,600	54.36%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	17,300	22,000	27.17%
United Tractors	UNTR	BUY	27,300	39,000	42.86%
Vale Indonesia	INCO	HOLD	2,910	3,100	6.53%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	800	1,250	56.25%
Retail :					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,820	2,000	9.89%
Matahari Department Store	LPPF	HOLD	3,320	5,800	74.70%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,395	2,100	50.54%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	750	750	0.00%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	276	290	5.07%
Bekasi Fajar	BEST	HOLD	322	320	-0.62%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	555	1,350	143.24%
source : Fundamental IPOI					

Head Office**PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.